

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) adalah suatu penelitian yang akan dilakukan dengan mengambil data dilapangan.¹ Yang akan di amati dalam penelitian ini adalah pengaruh kejelasan sasaran anggaran, kompetensi aparat desa dan kepemimpinan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dengan komitmen organisasi sebagai variabel moderasi.

2. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang dipakai pada penelitian yaitu metode pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang mengacu kepada filsafat positivisme, dipakai guna meneliti suatu sampel ataupun populasi, teknik pengambilan sampel biasanya dilaksanakan dengan acak, pengumpulan data mempergunakan alat ukur penelitian, analisis data sifatnya statistik atau kuantitatif bertujuan melakukan uji hipotesis yang sudah ditentukan.²

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian tentang “Pengaruh Kejelasan Sasaran, Kompetensi Aparat Desa dan Kepemimpinan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Moderasi” dilaksanakan di seluruh kantor desa yang ada di Kec. Dawe, Kab. Kudus.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian diawali dengan tahapan studi pendahuluan sampai dilakukannya penelitian. Terhitung mulai bulan Desember 2021 sampai April 2022.

¹ Slamet Riyanto and Aglis Andhita Hatmawan, *Metodologi Riset Penelitian Kuantitatif: Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Sleman: DEEPUBLISH, 2020), 4.

² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 7.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Definisi populasi yang dikemukakan oleh Sugiono yaitu kategori luas dari objek/subyek dengan karakteristik yang peneliti pilih untuk diselidiki dan diteliti guna menarik kesimpulan.³ Populasi pada penelitian ini diambil dari seluruh jumlah aparat desa di 18 desa Kec. Dawe Kab. Kudus, yakni 205 aparat.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian kecil dari jumlah keseluruhan populasi.⁴ Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dimana faktor penentuan sampel dengan mempertimbangkan kriteria tertentu. Kriteria sampel pada penelitian ini adalah pejabat yang mempunyai kekuasaan dalam mengelola dana desa berdasarkan Permendagri No. 20 Tahun 2018 diantaranya aparat desa yang menjabat sebagai Kepala Desa, Sekretaris Desa dan Bendahara. Sehingga jumlah sampel yang digunakan sebanyak 54 responden. Daftar sampel penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1 Daftar Sampel Penelitian

No	Desa	Jumlah Aparat Desa	Sampel Penelitian	Keterangan
1	Samirejo	10	3	-Kepala Desa -Sekretaris Desa -Bendahara
2	Cendono	22	3	-Kepala Desa -Sekretaris Desa -Bendahara
3	Margorejo	20	3	-Kepala Desa -Sekretaris Desa -Bendahara
4	Rejosari	14	3	-Kepala Desa -Sekretaris Desa -Bendahara
5	Kandangmas	14	3	-Kepala Desa -Sekretaris Desa

³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 215.

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 215.

				-Bendahara
6	Glagah Kulon	7	3	-Kepala Desa -Sekretaris Desa -Bendahara
7	Tergo	6	3	-Kepala Desa -Sekretaris Desa -Bendahara
8	Cranggang	14	3	-Kepala Desa -Sekretaris Desa -Bendahara
9	Lau	17	3	-Kepala Desa -Sekretaris Desa -Bendahara
10	Piji	13	3	-Kepala Desa -Sekretaris Desa -Bendahara
11	Puyoh	13	3	-Kepala Desa -Sekretaris Desa -Bendahara
12	Soco	12	3	-Kepala Desa -Sekretaris Desa -Bendahara
13	Ternadi	6	3	-Kepala Desa -Sekretaris Desa -Bendahara
14	Kajar	3	3	-Kepala Desa -Sekretaris Desa -Bendahara
15	Kuwukan	7	3	-Kepala Desa -Sekretaris Desa -Bendahara
16	Dukuh Waringin	7	3	-Kepala Desa -Sekretaris Desa -Bendahara
17	Japan	11	3	-Kepala Desa -Sekretaris Desa -Bendahara
18	Colo	9	3	-Kepala Desa -Sekretaris Desa -Bendahara
Total		205	54 Responden	

Sumber: Kecamatan Dawe Dalam Angka, 2021

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Sebuah desain diperlukan untuk penelitian ini agar penelitian dapat berjalan dengan lancar dan sistematis. Desain penelitian (*research design*) adalah strategi untuk mengumpulkan, mengukur, dan menganalisis data yang didasarkan pada pertanyaan penelitian.⁵ Menentukan masalah sebagai indikasi dari fenomena penelitian, kemudian judul penelitian. Angka, pemrosesan data statistik, organisasi, dan eksperimen terkontrol digunakan dalam pendekatan penelitian ini. Definisi operasional variabel yakni penjelasan yang disesuaikan kepada sifat hal yang diartikan dan bisa dipahami. Definisi operasional akan menggunakan alat pengambil yang cocok untuk mengacu pada bagaimana melakukan pengukuran suatu variabel.⁶

1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel prediktor, antesenden, stimulus. Dalam bahasa Indoensia dinamakan variabel bebas. Variabel independen dalam penelitian ini ada tiga yakni kejelasan sasaran anggaran, kompetensi aparatur desa dan kepemimpinan.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel kriteria, konsekuen, dan output. Dalam bahasa Indonesia dinamakan variabel terikat. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu akuntabilitas pengelolaan dana desa.

3. Variabel Moderasi

Variabel moderasi adalah variabel yang bersifat menguatkan atau melemahkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Komitmen organisasi dijadikan sebagai variabel moderasi pada penelitian ini.

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)	Menurut Mardiasmo, akuntabilitas adalah bentuk usaha	- Transparan dan kejujuran informasi - Patuh dalam melaporkan	Likert (1-5)

⁵ Uma Sekaran and Roger Bougie, *Metode Penelitian Untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian*, Edisi ke-6 (Jakarta: Salemba Empat, 2013), 109.

⁶ Abd. Mukhid, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021), 67.

	<p>bertanggung jawab dalam melaksanakan tujuan organisasi baik kesuksesannya maupun kegagalannya. Akuntabilitas pengelolaan dana desa adalah pertanggungjawaban lembaga publik mempergunakan dana desa dengan efisien, ekonomis maupun efektif, tidak adanya kebocoran dan pemborosan dana serta korupsi.</p>	<p>dana desa</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat prosedur sesuai dengan peraturan yang ada - Memuat informasi yang cukup - Laporan yang disampaikan tepat waktu⁷ 	
<p>Kejelasan Sasaran Anggaran (X1)</p>	<p>Menurut Kenis, Kejelasan sasaran anggaran adalah bagaimana anggran digunakan pada sasaran yang tepat dan spesifik agar pihak yang bertanggung</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Tujuan yang spesifik - Menetapkan kinerja yang dapat diukur - Menetapkan standar/target yang ingin dicapai - Sasaran prioritas - Tingkat 	<p>Likert (1-5)</p>

⁷ Putri Aulia, “Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, Pemanfaatan Teknologi Infromasi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten 50 Kota”, JOM FEB Vol.1 No.1, (2018).

	<p>jawab terhadap pencapaiannya dapat memahaminya. Individu akan lebih mudah menetapkan target yang ingin dicapai apabila tujuan anggaran jelas yang selanjutnya ditetapkan sesuai dengan prioritas yang dibutuhkan.</p>	kesulitan ⁸	
<p>Kompetensi Aparat Desa (X2)</p>	<p>Menurut Masruhin & Kaukab, Dalam hal kompetensi aparat desa mengacu pada pengetahuan (<i>knowledge</i>), keterampilan (<i>skills</i>), dan kemampuan (<i>abilities</i>), yang dapat ditunjukkan dengan menggunakan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pemahaman - Keahlian teknis - Pelatihan - Inisiatif dalam bekerja - Kode etik kepegawaian⁹ 	<p>Likert (1-5)</p>

⁸ Evi Ratna Yuliasuti and Ikhsan Budi Riharjo, “Pengaruh Kompetensi Petugas, Pengendalian Internal Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa”, Jurnal Ilmu Riset dan Akuntansi, Vol.9 No.10, (2020).

⁹ I Wayan Pebriyanto and Ni Komang Sumadi, “Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Kompetensi Aparatur Desa, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Di Se-Kecamatan Sukawati)”, HITA Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia, Vol.2 No.4 (2021).

	kriteria yang ditentukan. Kompetensi yang dapat diamati adalah perilaku yang memerlukan kombinasi dari ketiga faktor tersebut.		
Kepemimpinan (X3)	Menurut Mangunhardjana, kepemimpinan merupakan upaya mencapai tujuan melalui pengaruh yang diberikan kepada anggotanya. Kepemimpinan adalah proses memberikan pengaruh terhadap sekelilingnya untuk paham mengenai usaha apa saja yang dapat dilakukan dalam pencapaian tujuan bersama.	<ul style="list-style-type: none"> - Peran pemimpin memberikan kebebasan bawahan menyampaikan pendapat - Mendelegasikan wewenang - Menciptakan suasana kerja yang kondusif 	Likert (1-3)
Komitmen Organisasi (Z)	Menurut Moorhead & Griffin,	<ul style="list-style-type: none"> - Afektif - Keberlanjutan - Normatif¹⁰ 	Likert (1-3)

¹⁰ Putri Alminanda and Marfuah, "Peran Komitmen Organisasi Dalam Memoderasi Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah", Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi, Vol.16 (2018).

	komitmen organisasi merupakan sebuah sikap yang mana seseorang mengidentifikasi diri pada tujuan yang diharapkan organisasi tempat dia bekerja, dan berupaya menjaga keanggotaan pada organisasi agar mencapai tujuan organisasi.		
--	---	--	--

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah tingkat keakuratan antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang ada pada objek penelitian, kemudian dapat dilaporkan oleh peneliti guna penelitian.¹¹ Maka dari itu, data yang valid ialah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang benar-benar terjadi pada objek penelitian.

Dalam pengujian validitas penelitian ini dibantu oleh program SPSS versi 22 dengan langkah-langkahnya antara lain: buka program SPSS 22, memasukkan nama dan jumlah skor variabel pada *variabel view*, mengisi hasil penyebaran angket beserta totalnya pada data *view*, klik *analyze-correlation-bivariate*, memasukkan seluruh variabel ke kotak *variables* pada kolom dialog *bivariate*, kemudian muncul hasil output uji validitas berupa kolom *correlation* yang terdapat nilai signifikan didalamnya. Jika nilai sig < 0,05, maka data yang dihasilkan dapat dikatakan valid. Adapula perhitungan dengan $df = n - 2$

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 267.

dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel dengan ketentuan¹²:

- a. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, data dikatakan valid
- b. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, data dikatakan tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas bersangkutan dengan derajat stabilitas dan konsistensi data. Dalam penelitian ini, sebuah data dinyatakan reliabel jika ada dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti yang sama dalam waktu yang berbeda menunjukkan hasil yang sama bahkan kelompok data jika dibagi mejadi dua tetap menunjukkan hasil yang sama.¹³

Banyak teknik reliabilitas yang termasuk kedalam prosedur konsistensi dapat digunakan seperti *Kuder-Richardson 20*, *Test Retest*, *Spearman Brown* dan *Cronbach's Alpha*.¹⁴ Dengan bantuan program SPSS 22, *Cronbach's Alpha* dijadikan peneliti sebagai teknik dalam mengukur tingkat reliabilitas, langkah pengujiannya antara lain: buka program SPSS 22, memasukkan nama pada *variabel view*, memasukkan jawaban penyebaran angket pada *data view*, klik *analyze-scale-reliability analysis*, memasukkan seluruh variabel di kolom *items* pada kolom dialog, klik *statistics*, ceklist *scale if item deleted*, klik *continue-ok*, kemudian muncul hasil outbut reliabilitas. Ketentuan data dari penelitian dapat dinyatakan reliabel apabila nilai koefisien *alpha* untuk pengukuran reliabilitas $> 0,70$.¹⁵

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner adalah perumusan daftar pertanyaan/pernyataan yang yang sebelumnya telah disusun oleh peneliti. Kemudian

¹² Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (Jawa Barat: Guepedia, 2021), 8.

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 268.

¹⁴ Nikolaus Duli, *Metode Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Sleman: DEEPUBLISH, 2019), 108.

¹⁵ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (Jawa Barat: Guepedia, 2021), 8.

responden menjawab pertanyaan/ Pernyataan tersebut dan disimpan oleh peneliti.¹⁶ Kuesioner yang telah terjawab lalu diseleksi kembali agar analisis penelitian hanya memakai jawaban kuesioner yang lengkap saja, sedangkan jawaban yang tidak lengkap akan dipisahkan dan tidak digunakan.

Kuesioner penelitian ini akan dijawab oleh aparat desa di kantor desa se-Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap maupun pendapat seseorang tentang fenomena yang terjadi di lingkungan soaial. Uraian variabel dijadikan sebagai indikator variabel dengan cara pengukuran skala likert. Jawaban untuk masing-masing item dalam skala likert mempunyai nilai yang bertingkat yakni nilai sangat positif hingga nilai sangat negatif, yaitu sebagai berikut¹⁷:

- a. Sangat Setuju : 5
- b. Setuju : 4
- c. Ragu-Ragu : 3
- d. Tidak Setuju : 2
- e. Sangat Tidak Setuju : 1

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu catatan berupa tulisan atau gambar yang sudah ada sebelumnya.¹⁸ Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi terkait jumlah anggaran dana desa yang dialokasikan pemerintah kepada desa di Kecamatan Dawe pada tahun 2021 melalui Perbup No 2 Tahun 2021 serta informasi terkait dengan jumlah seluruh aparat desa dan gambaran umum Kecamatan Dawe melalui dokumen “Kecamatan Dawe Dalam Angka 2021” yang di akses pada laman <https://kuduskab.bps.go.id>.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah teknik dasar analisis regresi guna menguji keakuratan data yang digunakan dalam penelitian. Peneliti ini menggunakan tiga uji asumsi klasik, antara lain:

¹⁶ Uma Sekaran and Roger Bougie, *Metode Penelitian Untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian*, Edisi ke-6 (Jakarta: Salemba Empat, 2013), 170.

¹⁷ Muslich Ansori and Sri Iswati, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2nd ed. (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), 76-77.

¹⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 240.

a. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah mendeteksi apakah residual dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Cara untuk melihatnya dengan melihat nilai signifikansi pada tabel Kolmogorov–Smirnov. Untuk uji statistik non-parametrik Kolmogorov–Smirnov (K-S), dasar pengambilan keputusannya adalah¹⁹:

- 1) Apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,05$, distribusi residual tidak normal
- 2) Apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$, distribusi residual normal

b. Uji Multikolinieritas

Tujuan dilakukannya uji multikolinieritas guna menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*) pada model regresi. Apabila tidak terjadi korelasi diantara variabel independen bisa dikatakan bahwa model regresi tersebut baik. Tetapi apabila terjadi korelasi pada variabel independen maka akan timbul masalah multikolinieritas.²⁰

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas didalam model regresi multikolinieritas yakni (1) membandingkan nilai koefisien determinasi individual (r^2) dengan nilai determinasi serentak (R^2), (2) melihat setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya yang terdapat pada nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) dalam model regresi. Sederhannya setiap variabel independen menjadi variabel dependen dan diregres dengan variabel independen lainnya. Variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen diukur dengan nilai *tolerance*. Jika nilai VIF < 10 dan *tolerance* $> 0,1$ dapat disimpulkan multikolinieritas tidak terjadi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dilakukannya uji heteroskedastisitas yaitu menguji pada sebuah model regresi apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila varians dari residual suatu

¹⁹ Slamet Riyanto and Aglis Andhita Hatmawan, *Metodologi Riset Penelitian Kuantitatif: Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Sleman: DEEPUBLISH, 2020), 81-85.

²⁰ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition* (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020), 119-123.

pengamatan ke pengamatan lain sama, maka disebut homoskedastisitas dan disebut heteroskedastisitas apabila berbeda.²¹

Model yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji Glejser, yaitu meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikansinya $> 0,05$. Sebaliknya, terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikansinya $< 0,05$.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini bertujuan melihat besarnya koefisien regresi untuk mengetahui apakah variabel Kejelasan Sasaran Anggaran, Kompetensi Aparat Desa dan Kepemimpinan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Persamaan regresi yang didapatkan dengan menggunakan pengujian pada koefisien regresi masing-masing variabel penelitian yang digunakan statistik yaitu melalui uji T dan uji F yang dibahas pada penjelasan selanjutnya. Dalam analisisnya peneliti dibantu oleh program SPSS 22. Bentuk persamaan regresinya sebagai berikut²² :

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2 + b_3 \cdot X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

a : Konstanta

b_{1-3} : Koefisien Regresi Linear Berganda

X_1 : Kejelasan Sasaran Anggaran

X_2 : Kompetensi Aparat Desa

X_3 : Kepemimpinan

e : Error

3. Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Moderated Regression Analysis (MRA) merupakan uji regresi linier berganda dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel

²¹ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition* (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020), 128.

²² Slamet Riyanto and Aglis Andhita Hatmawan, *Metodologi Riset Penelitian Kuantitatif: Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Sleman: DEEPUBLISH, 2020), 140.

independent).²³ Analisis tersebut digunakan untuk melihat apakah variabel moderasi (Z) mempengaruhi pengaruh antara variabel X yaitu suatu variabel yang menjelaskan variabel lainnya dan disebut sebagai variabel bebas (variabel independen) terhadap variabel Y (variabel dependen) yaitu suatu variabel yang dijelaskan oleh variabel lainnya yang dinamakan dengan variabel terikat (variabel dependen). Kemudian dapat digunakan untuk mencari pengaruh variabel X terhadap variabel Y serta melihat apakah variabel (Z) mempengaruhi hubungan antara variabel X terhadap Y. Bentuk persamaan uji *Moderating Regression Analysis* sebagai berikut :

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + b_4.Z + b_5.X_1Z + b_6.X_2Z + b_7.X_3Z + e$$

Keterangan :

a : Konstanta

b₁₋₇ : Koefisien regresi

Y : Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Variabel dependen)

X₁ : Kejelasan Sasaran Anggaran (Variabel Independen)

X₂ : Kompetensi Aparat Desa (Variabel Independen)

X₃ : Kepemimpinan (Variabel Independen)

Z : Komitmen Organisasi (Variabel Moderasi)

e : *Error*

4. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Dilakukannya uji koefisien determinasi (adjusted R²) guna melihat bagaimana model regresi mampu menerangkan variasi variabel dependen dengan nilai antara nol sampai satu (0 < R² < 1). Nilai adjusted R² yang kecil mempunyai arti bahwa variabel-variabel independen kurang mampu dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel-variabel independen hampir memberikan seluruh informasi untuk memperkirakan variasi variabel dependen yang dibutuhkan.²⁴

²³ Lie Liana, "Penggunaan MRA Dengan SPSS Untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating Terhadap Hubungan Antara Variabel Independen Dan Variabel Dependen," *Jurnal Teknologi Infomasi DINAMIK* Vol.14, no. 2 (2009): 93.

²⁴ Slamet Riyanto and Aglis Andhita Hatmawan, *Metodologi Riset Penelitian Kuantitatif: Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Sleman: DEEPUBLISH, 2020), 141.

5. Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis terhadap variabel penelitian menggunakan uji hipotesis t.

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk menguji apakah variabel independen (X_1 , X_2 , X_3) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Y) secara parsial.²⁵ Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan menggunakan taraf signifikan ($\alpha = 5\%$) dan df ($n-k$), dimana n adalah banyaknya sampel dan k adalah banyaknya variabel yang diteliti. Ketentuan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $\alpha < 0,05$ maka H_1 diterima
- 2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai $\alpha \geq 0,05$ maka H_1 ditolak

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk menguji hipotesis koefisien regresi secara bersama-sama, maka nilai dari koefisien regresi tersebut dapat diketahui secara bersama. Uji F dilakukan untuk pengujian signifikansi Kejelasan Sasaran Anggaran, Kompetensi Aparat Desa dan Kepemimpinan mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Desa se-Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Ketentuan dalam penerimaan hipotesis pada uji F yaitu²⁶ :

- 1) H_0 diterima apabila : $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau $Sig. > 0,05$
- 2) H_1 diterima apabila : $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Sig. \leq 0,05$

²⁵ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (Jawa Barat: Guepedia, 2021), 41-43.

²⁶ Suliyanto, *Model Riset Bisnis* (Yogyakarta: ANDI, 2006), 198.